**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pemberian tunjangan kinerja bertujuan untuk meningkatkan kinerja PNS, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan PNS, meningkatkan tertib administrasi pengelolaan keuangan daerah. Pemberian tunjangan kinerja berdasarkan peraturan 88 Tahun 2013, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

Pemberian tunjangan kinerja didasarkan pada pertimbangan kinerja pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah setiap bulannya. Jika seseorang mampu bekerja dengan baik, keadilan serta hak menjadi dasar untuk memperjuangkan tunjangan trersebut dari pemerintah, serta perhitungan nominal tunjangan kinerja juga dapat diukur berdasarkan grade, dan juga akan dipotong apabila pegawai melakukan salah satu kesalahan. Banyak faktoryang menjadi penyebab dapat terpotongan gaji tunjangan kinerja salah satunya adalah pegawai datang, pulang tidak tepat pada waktu yang sudah di sesuaikan atau tidak masuk tanpa keterangan apapun.

Kebijakan pendapatan di masa depan terus berlangsung, perdebatan ini tidak mungkin akan berhenti selama masih harus menanggulangi inflansi yang tinggi, tetapi meskipun demikian telah menjurus kea rah yang baru. Ada consensus umum bahwa kebijakan di masa yang akan datang harus memberikan kesempatan untuk kembali kepada struktur dan sistem penggajian yang rasional. Maka sekarang inilah waktunya bagi manajemen untuk memeriksa kembali prosedur sistem penggajian.

Dalam laporan ini dititik beratkan pada instansi yang selama beberapa tahun ini banyak memerlukan mendapatkan kebebasan lebih besar dalam mengembangkan kebijakan sistem penggajian mereka menyangkut teknik-teknik canggih, yang hanya relevan untuk organisasi besar dengan struktur penggajian yang kompleks. Teknik dasar untuk mengurus penggajian tidak sukar dan sudah di terapkan sejak dulu dan di bawah naungan Menkeu. Tanpa suatu kebijakan penggajian dan prosedur-prosedur yang diterapkan, perusahaan akan mengalami banyak kendala.

Dengan latar belakang yang diungakapkan di atas penyusun tertarik untuk penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “PROSEDUR PERHITUNGAN TUNJANGAN KINERJA PADA PEGAWAI KEJAKSAAN TINGGI JAWA TENGAH”.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dan kegunaan penulisan sebagai berikut:

**1.2.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk menganalis dan memahami bagaimana prosedur perhitungan Gaji Tunjangan Kinerja pada Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

2. Untuk lebih memahami tentang apa saja yang menjadi bagian gaji tunjangan kinerja.

3. Untuk lebih memahami factor-faktor yang menyebabkan pemotongan tunjangan kinerja

**1.2.2 Manfaat Penulisan**

1. Guna Teoritis

a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama dalam bidang perhitungan tunjangan kinerja.

b. Bagi aktifitas akademi, dapat menambah sumbangan informasi pemikiran dan bahan kajian dalam penulisan.

2. Guna Penulis

a. Penulis dapat mengetahui prosedur perhitungan tunjangan kinerja pada pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tunjangan kinerja pada Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

c. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia kerja secara nyata.

3. Bagi Universitas Diponegoro

Memperkenalkan dan memberikan wawasan mengenai perhitungan tunjangan kinerja pada jurusan ekonomi akuntansi.

* 1. **Cara Pengumpulan Data**
     1. **Data Penelitian**

1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung (tangan pertama) dari pihak perusahaan yaitu dengan cara wawancara dan observasi pada bagian yang terkait dalam perusahaan. Penulis melakukan wawancara kepada Bagian Keuangan dan pengamatan pada Kejaksaan Tingi Jawa Tengah.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau melalui perantara seperti buku, literature, dan media lainnya yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Penulis mengambil data dari website dan buku perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian untuk dijadikan acuan.

**1.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan tiga metode untuk memperoleh data-data yang akan disusun menjadi laporan, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan cara bertanya (berkomunikasi langsung) dengan responden (Soeratno dan Arsyad 1999 : 92).

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadp pihak terkait, terutama pada bagian Keuangan untuk mendapatkan klarifikasi tentang perhitungan tunjangan kinerja pada Pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

1. Metode Pengamatan

Metode pengamatan atau observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat, sistematis, dan sesuai dengan prosedur (Soeratno, 1999 : 89)

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti mengenai kinerja perhitungan tunjangan kinerja pada Pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu istilah yang digunakan untuk menyatakan seluruh intruksi, program-program dan naratif, yaitu mencakup segala sesuatu yang tertulis mengenai sebuah sistem informasi (Lucas 1993 : 343).

Dalam metode ini, penulis mengambil data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini yang berkenan dengan prosedur perhitungan tunjangan kinerja pada Pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku (literature) yang relevan dengan mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi sumber bacaan buku-buku refensi (Hasan, 2002 : 45).

Dalam metode ini, penulis mengumpulkan data dari membaca dan mencatat referensi yang terdapat di perpustakaan Universitas Diponegoro dan perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

* 1. **Sistemaktika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembahasan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perhitungan Tunjangan Kinerja Pada Pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah”, penyusunan akan disajikan secara sistematis sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan kegunaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai struktur organisasi sejarah singkat berdirinya Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Visi dan Misi Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Lokasi Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, dan Tanggung Jawab pada setiap Sub Bagian.

**BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Prosedur Perhitungan Tunjangan Kinerja Pada Pegawai Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

**BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang telah diuraikan pada Bab III Sesuai dengan judul.